

ABSTRAK

Pada era golablisasi, muncul varian pesantren yang berafiliasi pada organisasi ataupun ideologi gerakan radikal yang cenderung menolak kebudayaan bangsa. Pesantren mesti berjuang melawan ideologi impor tersebut dan menjadi benteng moderasi Islam. Karena santri moderat akan menjadi ulama dan pemimpin bangsa moderat yang membentuk masyarakat rukun, damai dan tentram. Pesantren Sirnarasa berpedoman pada Tanbih TQN Suryalaya dalam melakukan bimbingan konseling untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program BK Tanbih TQN untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama santri Sirnarasa, proses BK Tanbih TQN untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama santri Sirnarasa, hasil BK Tanbih TQN untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama santri Sirnarasa dan desain konseling sufistik Tanbih untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan teori konseling sufistik sebagai *grand theory*, *Tazkiyatu an nafs* menurut Imam Ghazali sebagai *middle theory* dan *takhalli tahalli tajalli* sebagai *applied theory*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen. Informan pada penelitian ini adalah Pendiri Pesantren Sirnarasa, Pimpinan Pesantren Sirnarasa, Pengajar Pesantren Sirnarasa, Pengurus Santri Sirnarasa dan Santri Pesantren Sirnarasa

Hasil dari penelitian ini yaitu: Pertama, program BK Tanbih TQN melibatkan Abah Aos sebagai pembimbing santri dengan menggunakan materi Tanbih. Metode BK Tanbih TQN adalah metode *hikmah*, *maw'idzhah hasanah*, *mujadalah*, *uswah hasanah* dan *ruhaniyah*. Kedua, proses BK Tanbih TQN membahas pelaksanaan BK Tanbih di Sirnarasa seperti pembacaan 9 pilar peradaban dunia, bimbingan semua santri, bimbingan tiap angkatan, konseling individu, konseling kelompok dan manakib. Tahapannya yaitu membangun hubungan, identifikasi masalah, *takhalli*, *tahalli*, *tajalli* dan evaluasi; Ketiga, hasil BK Tanbih TQN adalah sikap santri yang mencintai NKRI, menerima Pancasila dan UUD 1945, toleran terhadap perbedaan antar agama dan intra agama, mayoritas santri bersikap anti kekerasan, santri akomodatif terhadap kebudayaan lokal dan santri siap hidup di masyarakat plural; Keempat, desain konseling Tanbih didasarkan pada BK Tanbih TQN di Pesantren Sirnarasa yang berisi ajaran tentang moderasi beragama. Adapun isi desain Konseling Tanbih yaitu: dasar pemikiran, prinsip, potret kualitas kepribadian konselor, persyaratan klien, tujuan konseling tanbih, materi konseling, media konseling, tahapan konseling dan teknik konseling.

Kata kunci: Bimbingan, Konseling, Sufistik, Moderasi Beragama, Sirnarasa